

PENGUNAAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) UNTUK MENINGKATKAN NILAI KEGUNAAN PADA WEBSITE SIALIM DI KAMPUS STMIK IKMI CIREBON

Muhamad Lukman Hakim¹, Rudi Kurniawan², Yudhistira Arie Wijaya³, Tati Suprapti⁴

^{1,2,3,4} STMIK IKMI Cirebon; Jl. Perjuangan No. 10B, Karyamulya, Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Telp: 0231-490480

Received: 2 Maret 2025
Accepted: 27 Maret 2025
Published: 14 April 2025

Keywords:

System Usability Scale, usability, Smart SIALIM, system evaluation,

Correspondent Email:

lh210950@gmail.com

Abstrak. Web SIALIM adalah platform akademik Perguruan Tinggi STMIK IKMI Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat usability dari web Smart SIALIM menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Di era digital, institusi pendidikan semakin bergantung pada sistem berbasis web untuk kegiatan akademik dan administrasi, sehingga aspek usability menjadi penting. Meskipun web Smart SIALIM telah diimplementasikan, beberapa pengguna mengalami kendala dalam mengakses fitur, yang dapat menghambat efektivitas penggunaan. Metode SUS digunakan untuk mengukur tingkat usability berdasarkan persepsi pengguna aktif, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar usability, seperti kemudahan navigasi dan kecepatan akses. Rekomendasi perbaikan diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembang sistem untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi institusi lain yang ingin mengadopsi model evaluasi serupa untuk mengoptimalkan usability pada platform akademik mereka. Peningkatan usability diharapkan mendukung proses belajar mengajar secara online dan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan kampus

Abstract. The SIALIM website is an academic platform of STMIK IKMI Cirebon. This study aims to evaluate the usability level of the Smart SIALIM website using the System Usability Scale (SUS) method. In the digital era, educational institutions increasingly rely on web-based systems for academic and administrative activities, making usability aspects crucial. Although the Smart SIALIM website has been implemented, some users encounter difficulties in accessing features, which can hinder the effectiveness of its use. The SUS method is employed to measure usability levels based on the perceptions of active users, including students, lecturers, and educational staff. The research findings indicate that there are aspects that need improvement to meet usability standards, such as navigation ease and access speed. The recommendations for improvement are expected to provide guidance for system developers to enhance service efficiency and effectiveness. This study is also beneficial for other institutions looking to adopt a similar evaluation model to optimize usability on their academic platforms. Improving usability is anticipated to support online teaching and learning processes and enhance user satisfaction with campus services.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam bidang informatika telah menimbulkan efek mendalam pada berbagai aspek keberadaan, termasuk teknologi, perdagangan, dan pendidikan. Dalam kerangka ini, kegunaan muncul sebagai penentu penting yang mempengaruhi kemanjuran aplikasi dan situs web. Kegunaan yang optimal tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi [1]. Dalam lanskap digital kontemporer, ditandai dengan banyaknya pilihan bagi pengguna, situs web yang gagal mematuhi kriteria kegunaan cenderung ditinggalkan oleh pengguna [2].

Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga akademik, seperti STMIK IKMI Cirebon, untuk memastikan bahwa platform online mereka, termasuk Web Sialim, mencapai tingkat kegunaan yang optimal untuk memfasilitasi pengalaman pengguna yang positif dan mendukung tujuan akademik [3].

Dengan menerapkan SUS untuk mengevaluasi Web Sialim, penelitian ini bercita-cita untuk menggambarkan area yang memerlukan peningkatan dan mengoptimalkan metrik kegunaan, sehingga menambah pengalaman pengguna secara keseluruhan [4]. Melalui pendekatan metodologis ini, diharapkan Web Sialim dapat beroperasi lebih mahir sebagai repositori informasi dan layanan baik bagi mahasiswa maupun fakultas di STMIK IKMI Cirebon. Dalam hal ini, sangat penting untuk memahami bahwa kegunaan tidak hanya mencakup kemudahan penggunaan tetapi juga menggabungkan elemen-elemen seperti efisiensi, frekuensi kesalahan, dan kepuasan pengguna [3]. Investigasi ini akan memeriksa bagaimana penerapan SUS dapat memfasilitasi identifikasi tantangan kegunaan yang berlaku dan menawarkan rekomendasi untuk peningkatan yang diperlukan.

Implikasi dari hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita mengenai kegunaan (usability) dalam konteks pengembangan situs web, khususnya di lingkungan pendidikan. Dengan menggunakan System Usability Scale (SUS) untuk mengevaluasi Web Sialim di STMIK IKMI Cirebon, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari antarmuka pengguna, tetapi juga memberikan

wawasan yang lebih mendalam tentang interaksi pengguna dengan sistem tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi di bidang pengembangan perangkat lunak untuk merancang antarmuka yang lebih intuitif dan responsif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan [5].

Lebih lanjut, implikasi dari penelitian ini dapat mempengaruhi perkembangan teknologi dengan mendorong para pengembang untuk lebih memperhatikan aspek kegunaan dalam setiap tahap pengembangan produk. Dengan menyadari pentingnya usability, pengembang dapat menciptakan aplikasi yang tidak hanya berfungsi dengan baik tetapi juga mudah digunakan, sehingga dapat meningkatkan adopsi teknologi di kalangan pengguna [6]. Penelitian ini juga dapat memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut yang menyelidiki hubungan antara kegunaan dan faktor-faktor lain seperti kepuasan pengguna serta efektivitas sistem [7]. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam literatur yang ada dan mendorong praktik terbaik dalam pengembangan sistem informasi di institusi pendidikan maupun sektor lainnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Usability Scale (SUS)

Sistem Usability Scale (SUS) adalah alat evaluasi yang sederhana dan efektif untuk mengukur tingkat kegunaan dari sebuah sistem atau produk, termasuk perangkat lunak dan website. SUS diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan telah digunakan secara luas dalam berbagai penelitian serta implementasi praktis. SUS terdiri dari sepuluh pernyataan yang menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 'sangat tidak setuju' hingga 'sangat setuju'. Hasil dari SUS memberikan nilai kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna terhadap sistem yang diujicobakan [8].

2.2. Konsep Kegunaan Usability

Kegunaan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pengembangan sistem interaktif, termasuk situs web. Berdasarkan definisi, kegunaan diartikan

sebagai sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif, efisien, dan memuaskan dalam konteks penggunaan yang spesifik [9]

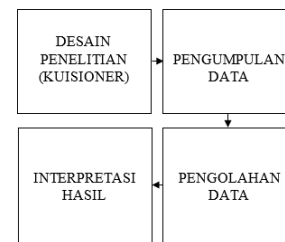
2.3. Studi Terkait

Beberapa penelitian terkait penggunaan SUS untuk meningkatkan kegunaan sistem antara lain:

1. Evaluasi usability testing aplikasi LMS Waskita dengan metode System Usability Scale (SUS). Studi ini meneliti efektivitas SUS dalam mengevaluasi *usability* aplikasi LMS Waskita. Tujuannya adalah mengidentifikasi elemen yang mempengaruhi pengalaman pengguna, sehingga optimalisasi dapat dilakukan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas aplikasi. [10]
2. Analisis usability sistem manajemen pembelajaran di Universitas Amikom dengan pendekatan SUS. Penelitian ini menganalisis SUS dalam sistem manajemen pembelajaran di Amikom. Dengan mengukur aspek kegunaan dan kepuasan, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan umpan balik yang relevan bagi peningkatan platform pendidikan tersebut. [11]
3. Analisis usability pada website Ayomulai menggunakan SUS. Evaluasi *usability* ini menilai website Ayomulai dengan SUS, bertujuan untuk meningkatkan aspek aksesibilitas dan kepuasan pengguna pada layanan digital ini. [12]

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diusulkan dalam judul “Penggunaan System Usability Scale (Sus) Untuk Meningkatkan Nilai Kegunaan Pada Website Sialim Di Kampus Stmik Ikmi Cirebon” cenderung bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Adapun tahapannya sebagai berikut:



3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengumpulan responden mahasiswa kampus STMIK IKMI Cirebon. Data primer ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survei yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna (SUS - System Usability Scale) terhadap website SIALIM. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan pengalaman pengguna saat mengakses website SIALIM. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan informasi mengenai kemudahan penggunaan, kepuasan, dan efektivitas website dalam memenuhi kebutuhan siswa. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di STMIK IKMI Cirebon, yang dipilih secara acak untuk memastikan representasi data.

Tinjauan pustaka tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan dari studi-studi yang relevan, tetapi juga sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengkritisi argumen serta bukti yang ada [13], [14]. Dengan demikian, penulis diharapkan dapat menunjukkan kemampuan analitis dan sintesis yang kuat, serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan teori dan praktik dalam bidang yang diteliti [15], [16]. Proses ini juga membantu dalam merumuskan hipotesis dan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, yang pada gilirannya dapat memandu penelitian lebih lanjut.

3.2. Populasi Dan Sample

Penelitian di STMIK IKMI Cirebon dengan target sampel 320 mahasiswa Prodi Teknik Informatika angkatan 2021. Populasi adalah kumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh mahasiswa

Program Studi Teknik Informatika angkatan 2021 di STMIK IKMI Cirebon.

Untuk memilih sampel dari populasi tersebut, metode yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Metode ini membagi populasi menjadi kelompok yang homogen berdasarkan karakteristik tertentu, seperti kelas atau tingkat penguasaan akademik. Dari setiap kelompok, sampel diambil secara acak untuk memastikan representasi yang proporsional dari populasi secara keseluruhan.

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%. Berdasarkan penghitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 292 mahasiswa. Jumlah ini dipandang memadai untuk menghasilkan data yang representatif terhadap populasi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah tahapan dan metode yang diterapkan dalam proses pengumpulan data melalui kuesioner:

3.3.1. Persiapan Kuisisioner

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah menyusun kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

- a. Kejelasan Pertanyaan: Setiap pertanyaan disusun dalam bahasa yang mudah dipahami oleh responden.
- b. Relevansi: Pertanyaan yang diajukan relevan dengan fokus penelitian, yaitu evaluasi tingkat usability pada web Smart SIALIM.
- c. Struktur: Kuesioner terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian identitas responden dan bagian inti yang mencakup pertanyaan terkait usability web berdasarkan metode System Usability Scale (SUS).

3.3.2. Penyebaran Kuisisioner

Kuesioner disebarikan kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di STMIK IKMI Cirebon. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui Media Online Menggunakan platform seperti Google Forms untuk memudahkan distribusi dan pengumpulan data.

3.3.3. Pengisian Kuisisioner

Setelah kuesioner disebarikan, responden diberikan petunjuk pengisian yang jelas. Petunjuk ini mencakup:

- a. Cara mengisi kuesioner, secara online
- b. Penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian untuk memberikan konteks kepada responden.
- c. Penegasan mengenai kerahasiaan data responden agar mereka merasa nyaman dalam memberikan jawaban.

3.3.4. Pengumpulan Data Kuisisioner

Proses pengumpulan data dilakukan setelah kuesioner diisi oleh responden. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan validitasnya. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi: Pengunduhan Data Online: Data dari platform online diekstrak dalam format spreadsheet untuk analisis lebih lanjut.

3.3.5. Kendali Dan Solusi

Selama proses pengumpulan data, beberapa kendala yang mungkin dihadapi meliputi rendahnya tingkat partisipasi responden atau ketidaklengkapan jawaban pada kuesioner. Solusi yang diterapkan meliputi:

- a. Memberikan pengingat kepada responden melalui pesan singkat.
- b. Menyediakan waktu tambahan bagi responden yang membutuhkan.

Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan data yang valid serta dapat dipercaya untuk keperluan analisis lebih lanjut.

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis untuk mengungkapkan wawasan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode kuantitatif berdasarkan System Usability Scale (SUS). Proses analisis meliputi: Pengolahan awal data, perhitungan skor SUS, dan Analisis statistik Deskriptif.

Skala pengukuran System Usability Scale (SUS) sangat penting untuk diterapkan dalam penelitian ini karena kemampuannya dalam mengevaluasi aspek-aspek usability yang esensial, termasuk efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Hal ini sangat relevan, terutama dalam konteks website SIALIM STMIK IKMI Cirebon, di mana pemahaman mendalam tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan aplikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan [17], [18]. SUS dirancang untuk memberikan wawasan yang jelas mengenai seberapa efektif aplikasi dapat digunakan oleh penggunanya, yang merupakan kriteria utama dalam penilaian usability [19], [20].

Dengan menggunakan skala ini, peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang dapat diandalkan untuk menganalisis kepuasan pengguna dan efektivitas aplikasi, yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengembangan lebih lanjut dari website tersebut [21], [22]

- a. SS (Sangat Setuju), diberi skor 5
- b. S (Setuju), diberi skor 4
- c. R (Netral), diberi skor 3
- d. TS (Tidak Setuju), diberi skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju), diberi skor 1

Dalam System Usability Scale (SUS), terdapat sepuluh pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu Favorable Items dan Unfavorable Items. Kategori ini berfungsi untuk membedakan antara pernyataan yang mengukur aspek positif dan negatif dari aplikasi yang sedang dievaluasi. Klasifikasi ini penting karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna terhadap sistem yang diteliti, serta membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki

untuk meningkatkan usability aplikasi tersebut (Holden, 2020; Sauro & Lewis, 2011).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Desain Penelitian (Kuisisioner)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada System Usability Scale (SUS), yang merupakan instrumen standar untuk mengukur tingkat usability dari suatu sistem atau aplikasi. Berikut adalah penjelasan mengenai desain kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini. Penyusunan Rekomendasi sebagai berikut :

4.1.1.1. Struktur Kuisisioner

Kuesioner SUS terdiri dari 10 pernyataan yang mencakup berbagai aspek usability. Setiap pernyataan dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna saat menggunakan website. Responden diminta untuk memberikan penilaian pada skala Likert dari 1 hingga 5

4.1.2. Pengumpulan Data

Populasi Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika (TI) angkatan 2021 di Kampus STMIK IKMI Cirebon.

Ukuran Sampel Dari total populasi sebanyak 320 mahasiswa, peneliti mengambil sampel sebanyak 292 responden. Ukuran sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan rumus slovin dengan margin eror 5%, praktis, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk penelitian. Dengan 292 responden.

Metode Sampling Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling (pengambilan sampel acak). Justifikasi Pemilihan Metode Sampling Pemilihan metode random sampling dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan: Representativitas, meminimalkan Bias, dan Kemudahan Analisis.

Proses Pengambilan Sampel Proses pengambilan sampel dilakukan dengan

langkah-langkah : Penyusunan daftar mahasiswa, dan kontak responden. Berikut data responden yang terkumpul :

1	NURUL MUNA FITHRIYANI	41215439	3	4	3	3	5	5	3	5	2	
2	Zulfa Hana Aslirah	41215476	2	2	4	1	3	4	4	2	4	4
3	Hendry	41215388	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4
4	SOFI NURUL AFIFA	41215506	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2
5	FADLAN ABDUL ROJAK	41215794	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4
6	Selvi Andriana	41215867	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4
7	Muhammad Khoirulhuda	41215546	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
8	Moch Maliq Dinar Danureksa	41215630	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
9	ADE VALENTINO	41215715	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	MIFTAH HUDIN MUNIR	41215807	2	1	5	3	2	2	4	1	5	3
****	*****	*****	****	****	****	****	****	****	****	****	****	****
291	Reksa Budiarti	41215795	3	5	5	3	4	4	5	4	3	5
292	M. Fadhlatur Ramadhan	41215796	4	3	4	4	5	4	3	2	4	5

Dalam analisis data yang dilakukan, terdapat tanggapan berupa saran yang diberikan oleh para responden. Saran-saran tersebut mencerminkan berbagai perspektif dan harapan yang dapat menjadi acuan untuk perbaikan di masa mendatang. Berikut adalah saran/masukan dari responden :

No	Jawaban Saran Dari Responden
1	perbaikan lagi dari bentuk tampilan agar mudah di pahami bagi pengguna
2	Saran saya perbaiki UI/UX web nya agar isi konten website bisa lebih mudah dipahami.
3	tata letak untuk mobile mohon diperbaiki
4	keep maintence if web bug still error
5	buatkan tampilan ui/ux lebih menarik
6	Perbaiki tampilan mobile nya.
7	Dari segi ui nya kedepannya supaya lebih mudah digunakan
8	Tampilan website dibuat spraktis mungkin
9	perbaiki bagian login kadang klo lupa sandi gk bisa di reset dan diganti
10	Semoga kedepannya lebih baik lagi
***	****
292	Website nya sudah cukup baik

Berdasarkan tanggapan yang diberikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website perlu dilakukan lebih lanjut.

4.1.3. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif, di mana data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan dan signifikan.

4.1.3.1. Uji Validasi dan Reabilitas

Untuk pembahasan awal dalam pengolahan data yaitu uji validitas. Hasil Perhitungan validasi bisa di lihat pada gambar berikut :

r_{ij}	0,34730	0,467013	0,335211	0,478604	0,340401	0,398944	0,368601	0,384903	0,342461	0,397012
r_{hitung}	6,351885	9,075667	6,100629	9,377469	6,377136	7,475301	6,79891	7,141089	6,248902	7,416903
$r_{tabel}(95\%, 29)$	1,650125									
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
Jumlah valid	10									

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Ttabel lebih besar daripada nilai Thitung pada setiap butir pertanyaan, yang mengindikasikan validitas hasil pengujian dan memungkinkan pengujian selanjutnya dilakukan.

Kemudian untuk Perhitungan Reliabilitas menggunakan nilai Cronbach alfa di aplikasi excel 2016 pada tabel berikut :

VARIAN TOTAL	11,3073
VARIAN BUTIR	7,44057
NILAI CRONBACH ALFA	3,419669
STANDAR	0,6
KETERANGAN	RELIABEL

Pada Tabel di atas, nilai Cronbach's alpha sebesar 3,419 Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut sudah melampaui nilai signifikansi 0.60, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.4. Interpretasi Hasil

Tujuan dari interpretasi hasil ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai data yang telah dikumpulkan serta untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui kuesioner System Usability Scale (SUS), terdapat beberapa poin penting yang dapat diinterpretasikan. Salah satunya adalah tingkat usability yang dinyatakan sebagai "Not Acceptable." Dari total 292 responden, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 49,53.

Dengan demikian, analisis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang tingkat usability saat ini, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan dan perbaikan yang lebih lanjut.

- Jika hanya jawaban untuk nomor ganjil, yaitu nomor 1, 3, 5, 7, dan 9 untuk nilai skor kontribusinya adalah skala dikurangi 1.
- Jika hanya jawaban untuk nomor genap, yaitu nomor 2, 4, 6, 8, dan 10

untuk nilai skor kontribusinya adalah 5 dikurangi dengan skala.

Sedangkan untuk perhitungan nilai system usability menggunakan aturan sebagai berikut:

- Jumlah skor kontribusi dikalikan dengan angka desimal 2,5. Selanjutnya
 - Menjumlahkan jumlah skor kontribusi dikalikan 2,5. Berikutnya
 - Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan jumlah responden.
- Kita lihat dalam tabel perhitungan SUS di bawah :

Rata-rata Score	49,52910959
Jumlah Skor SUS	14462,5

4.2. Pembahasan

4.2.1. Nilai Skala Berdasarkan SUS

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata System Usability Scale (SUS) untuk website SIALIM Kampus STMIK IKMI Cirebon adalah 49,50. Skor ini menunjukkan bahwa tingkat usability website masih berada pada kategori yang kurang memuaskan. Dalam konteks SUS, nilai di bawah 68 dianggap menunjukkan adanya masalah serius dengan usability website. Oleh karena itu, nilai 49,50 mengindikasikan bahwa masih banyak aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

4.2.2. Kekurangan Website

Dari hasil survei dan analisis kuesioner, beberapa kekurangan website SIALIM yang diidentifikasi meliputi: Tampilan antar muka (UI/UX), kecepatan dan stabilitas, fitur yang belum lengkap, dan kesesuaian informasi.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

meliputi hasil pengukuran tingkat kegunaan (usability) menggunakan metode SUS (System Usability Scale), kritik serta saran dari responden, dan rekomendasi perbaikan

- Berdasarkan pengukuran dengan metode SUS, nilai yang diperoleh adalah **49,53** "Not Accaptable" Nilai

ini berada di bawah standar kelayakan sistem, di mana ambang batas kelayakan adalah 68. Oleh karena itu, nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat kegunaan (usability) dari website Sialim masih tergolong rendah dan memerlukan perbaikan.

- Masukan dari responden menunjukkan bahwa website Sialim memerlukan perbaikan signifikan dalam hal desain UI/UX, tata letak untuk perangkat mobile, kecepatan akses, serta penambahan fitur yang lebih lengkap. Peningkatan di area ini akan membuat website lebih fungsional, ramah pengguna, dan efisien. Upaya pemeliharaan dan pembaruan berkala juga sangat disarankan untuk menjaga kinerja dan stabilitas sistem.

5.2. Saran

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman pengguna pada website SIALIM, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan. Saran-saran ini dirumuskan berdasarkan hasil survei dan analisis yang telah dilakukan. berikut adalah saran dari reponden:

- Perbaikan Antarmuka dan Pengalaman Pengguna (UI/UX)
- Peningkatan Akses Mobile (Mobile Responsiveness)
- Optimisasi Performa dan Kecepatan Akses
- Penambahan dan Peningkatan Fitur
- Pemeliharaan dan Perbaikan Bug

UCAPAN TERIMA KASIH

- Yang paling pertama kepada kedua orang tua: **Bapak Edi Suhaedi, Mamah Aan Anah** yang telah memberi dukungan serta doa menyertai selama perjalanan kuliah dan menjadi penyemangat agar bisa sukses melebihi beliau berdua.
- Kepada Kakak-Kakakku **Wulan Andriani**, dan **Sekar Dwi Asih S.T** yang telah memberi Support dalam Perkuliahan

3. Kepada **Nurul Muna Fithriyani** Kekasih tercinta Dunia Akhirat yang sudah membantu, mensupport, mendorong, menjadi penyemangat hidup, dan menjadi acuan supaya menjadi bersemangat dalam menjalani perkuliahan dan hidup di dunia
4. Kepada teman-teman yang membantu pada saat perkuliahan, atau apapun. Terimakasih banyak saya ucapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. v. d. Velde *et al.*, "Usability and Preliminary Effectiveness of a Preoperative mHealth App for People Undergoing Major Surgery: Pilot Randomized Controlled Trial," *Jmir Mhealth Uhealth*, vol. 9, no. 1, p. e23402, 2021, doi: 10.2196/23402.
- [2] P. Tripathi, M. Pandey, and D. Bharti, "Towards the Identification of Usability Metrics for Academic Web-Sites," 2010, doi: 10.1109/iccae.2010.5451569.
- [3] N. J. Suryono, J. E. Samodra, and D. B. Setyohadi, "Pengujian Antarmuka Web Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Menggunakan Usability Testing," *J. Inform. Atma Jogja*, vol. 3, no. 1, pp. 34–41, 2022, doi: 10.24002/jiaj.v3i1.5903.
- [4] J. A. Bargas-Avila, O. Brenzikofer, S. P. Roth, A. N. Tuch, S. Orsini, and K. Opwis, "Simple but Crucial User Interfaces in the World Wide Web: Introducing 20 Guidelines for Usable Web Form Design," 2010, doi: 10.5772/9500.
- [5] A. E. Norris, R. D. Thalasinis, and M. L. Hecht, "Multicultural Adaptation of Mighty Girls for Widespread Dissemination: Pilot Study, App Development and Usability Testing, and Gauging Parent Support With Focus Groups," *Jmir Form. Res.*, vol. 5, no. 6, p. e24937, 2021, doi: 10.2196/24937.
- [6] P. Gough, "Design-Develop-Decide: A Framework for User and Implementation Evaluation in Digital Health.," 2024, doi: 10.21203/rs.3.rs-3126592/v2.
- [7] A. S. M. Venigalla and S. Chimalakonda, "On the Comprehension of Application Programming Interface Usability in Game Engines," *Softw. Pract. Exp.*, vol. 51, no. 8, pp. 1728–1744, 2021, doi: 10.1002/spe.2985.
- [8] J. Brooke, "SUS -- a quick and dirty usability scale SUS - A quick and dirty usability scale," no. June, 2020.
- [9] L. N. Azizah, "EVALUASI USABILITY APLIKASI MOBILE IBIS PAINT X MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)," vol. 12, no. 1, pp. 289–294, 2024.
- [10] E. Usability *et al.*, "Melek IT," vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [11] A. Usability, S. Manajemen, and P. Di, "UNIVERSITAS AMIKOM : PENDEKATAN DENGAN SYSTEM USABILITY SCALE Melek IT," vol. 9, no. 2, pp. 193–202, 2023.
- [12] C. N. Kurniawan, B. Zaman, and S. Bhahri, "ANALISIS USABILITY PADA WEBSITE AYOMULAI MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY," vol. 9, no. 2, pp. 90–102, 2022.
- [13] M. G. Wilson, A. Nidumolu, I. Berditchevskaia, F.-P. Gauvin, J. Abelson, and J. N. Lavis, "Identifying Approaches for Synthesizing and Summarizing Information to Support Informed Citizen Deliberations in Health Policy: A Scoping Review," *J. Health Serv. Res. Policy*, vol. 25, no. 1, pp. 59–66, 2019, doi: 10.1177/1355819619872221.
- [14] C. Winchester and M. J. Salji, "Writing a Literature Review," *J. Clin. Urol.*, vol. 9, no. 5, pp. 308–312, 2016, doi: 10.1177/2051415816650133.
- [15] A. Gregory and A. R. Denniss, "An Introduction to Writing Narrative and Systematic Reviews — Tasks, Tips and Traps for Aspiring Authors," *Hear. Lung Circ.*, vol. 27, no. 7, pp. 893–898, 2018, doi: 10.1016/j.hlc.2018.03.027.
- [16] R. J. Torraco, "Writing Integrative Literature Reviews," *Hum. Resour. Dev. Rev.*, vol. 15, no. 4, pp. 404–428, 2016, doi: 10.1177/1534484316671606.
- [17] M. Schramme and J. A. Macías, "Analysis and Measurement of Internal Usability Metrics Through Code Annotations," *Softw. Qual. J.*, vol. 27, no. 4, pp. 1505–1530, 2019, doi: 10.1007/s11219-019-09455-4.
- [18] K. Hornbæk, "Current Practice in Measuring Usability: Challenges to Usability Studies and Research," *Int. J. Hum. Comput. Stud.*, vol. 64, no. 2, pp. 79–102, 2006, doi: 10.1016/j.ijhcs.2005.06.002.
- [19] M. Matera, F. Rizzo, and G. T. Carughi, "Web Usability: Principles and Evaluation Methods," pp. 143–180, 2006, doi: 10.1007/3-540-28218-1_5.
- [20] A. Fernandez, E. Insfrán, and S. Abrahão, "Usability Evaluation Methods for the Web: A Systematic Mapping Study," *Inf. Softw. Technol.*, vol. 53, no. 8, pp. 789–817, 2011, doi: 10.1016/j.infsof.2011.02.007.
- [21] M. Allen, "A Case Study of the Usability Testing of the University of South Florida's

- Virtual Library Interface Design,” *Online Inf. Rev.*, vol. 26, no. 1, pp. 40–53, 2002, doi: 10.1108/14684520210418374.
- [22] P. Fernandes, T. Conte, and B. Bonifacio, “WE-QT: A Web Usability Inspection Technique to Support Novice Inspectors,” pp. 11–20, 2012, doi: 10.1109/sbes.2012.30.